



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA  
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan**

Manado Post (Hal 3)

Rabu, 06 Desember 2023

# BPK Temukan Potensi Kerugian Negara 18,19 Triliun

Pada Semester I-2023

EDITOR: AYURAHMI RAIS (UKW 17402)

**MANADO** - Semester I-2023 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengantongi 9.261 temuan yang berpotensi merugikan keuangan negara hingga Rp18,19 triliun.

Potensi kerugian negara itu disampaikan Ketua BPK Isma Yatin dalam Rapat Paripurna DPRRI ke-10 Masa Persidangan II 2023-2024. Ia membacakan penggalan Ikhtisar Hasil Pemer-

iksaan Semester (IHPS) I 2023. Isma mengatakan IHPS I 2023 mencakup 705 laporan hasil pemeriksaan (LHP), di mana terdiri dari 681 LHP keuangan, 2 LHP kinerja, dan 22 LHP dengan tujuan tertentu (DTT). "LHP tersebut mengungkap 9.261 temuan yang mencakup kelemahan sistem

pengendalian intern, ketidakpatuhan yang dapat mengakibatkan kerugian, potensi kerugian, dan kekurangan penerimaan, serta ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan (3E) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp18,19 triliun," ungkap Isma. "Dari nilai temuan tersebut,

dua klasifikasi temuan dengan nilai terbesar adalah potensi kerugian sebesar Rp7,43 triliun dan kekurangan penerimaan sebesar Rp6,01 triliun," sambung Isma. BPK mengatakan sudah ada tindak lanjut dari entitas terkait selama proses pemeriksaan berlangsung. Setidaknya ada penyeteroran uang dan/

atau penyerahan aset sebesar Rp852,82 miliar untuk memulihkan potensi kerugian negara. Isma lantas menekankan pentingnya integrasi antara BPK dan DPR RI. Menurutnya, sinergi ini turut menjadi salah satu aspek fundamental. "Optimalisasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK oleh

pemerintah merupakan bagian krusial dalam memaksimalkan dampak pemeriksaan bagi mekanisme akuntabilitas dan transparansi dalam kerangka good governance," tegasnya. Sementara itu, BPK mengklaim berhasil menyelamatkan Rp132,69 triliun potensi kerugian negara sejak 2005 hingga semester I 2023 ini. (\*)

... Sisa Batu Bara 'Disulan' Jadi Batako